**STRATEGI PUSTAKAWAN DALAM MENINGKATKAN**

**MINAT BACA ANAK DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA TIDORE KEPULAUAN**

Emi Muhammad, Anthonius M. Golung, Anita Runtuwene

Program Studi Ilmu Perpustakaan

Universitas Sam Ratulangi Manado, Jln. Kampus Bahu, 95115, Indonesia

Emal : emimuhammad99@gmail.com

**Abstrak**

**Tujuan dari penelitian adalah mengetahui bagaimana Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak di Dinas Perpustakaan dan Keasrsipan Kota Tidore. Adapun Yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu visi dan misi, mengidentifikasi, sasaran dan strategi. Metode yang digunakan dalam penelitiian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrmen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan wawancara sebagai teknik pengumpulan data dengan 2 (dua) informan yang menjadi narasumber dalam penelitian ini. Oleh Karena itu pustakwan perlu melalukan berbagai bentuk kegiatan dalam meningkatkan minat baca pada anak seperti : Menambah koleksi, mengenalkan buku, menata ruang perpustakaan, mengadakan lomba menulis, melakukan kunjungan di setiap sekolah-sekolah, memanfatkan perpustakaan keliling pada saat CareFree Day. Hasil penelitian dan pembahasan menyatakan bahwa Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak di Dinas Perpustakaan dan Keasrsipan Kota Tidore sudah berjalan dengan baik, namun masih ada beberapa kendala berupa kurangnya dana dan jumlah buku bacaan anak. maka dari itu peneliti mengangkat judul ini agar persoalan tersebut dapat cepat terselsaikan. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulakan bahwa Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak di Dinas Perpustakaan dan Keasrsipan Kota Tidore sudah berjalan dengan baik.**

**Kata kunci : Strategi Pustakawan, Minat Baca Anak**

*Abstract*

*The purpose of the study was to find out how the Librarian Strategy in Increasing Children's Reading Interest in the Library and Archives Service of Tidore City. The focus of this research is the vision and mission, identify, target and strategy. The method used in this research is a qualitative method. Qualitative research method is a research method that examines the condition of natural objects, where the researcher is the key instrument, the data collection technique is triangulation (combined), the data analysis is inductive, and the results of qualitative research emphasize meaning rather than generalization. Using qualitative research methods with interviews as a data collection technique with 2 (two) informants who became resource persons in this study. Therefore, librarians need to carry out various forms of activities to increase children's interest in reading, such as: Adding collections, introducing books, arranging library spaces, holding writing competitions, visiting schools, taking advantage of mobile libraries during CareFree Day. The results of the research and discussion stated that the Librarian's Strategy in Increasing Children's Reading Interest at the Tidore City Library and Archives Service had been going well, but there were still some obstacles in the form of lack of funds and the number of children's reading books. Therefore, the researcher raised this title so that this problem can be quickly resolved. Based on the results of this study, it was concluded that the Librarian's Strategy in Increasing Children's Reading Interest in the Tidore City Library and Archives Service had been going well.*

*Keywords: Librarian Strategy, Children's Reading Interest*

**PENDAHULUAN**

P

erpustakaan sebagai salah satu sumber informasi yang menyediakan semua jenis pengetahuan serta informasi untuk penggunanya. Oleh sebab itu agar semua sumber daya yang ada di perpustakaan sangat penting dibangun dalam meningkatkan minat baca khususnya pada anak. Minat baca merupakan keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap bahan bacaan. Bahan bacaan atau koleksi perpustakaan yang diminati oleh seseorang atau sekelompok orang dalam masyarakat adalah mengedepankan manfaat, nilai yang sesuai dengan apa yang di kehendaki oleh pembaca yang bersangkutan. Anak-anak merupakan salah satu pilar penting yang berkontribusi terhadap kemajuan dimasa depan, oleh karenanya perpustakaan berfungsi untuk memberikan edukasi perihal kemampuan dan pemahaman terhadap manfaat membaca. Hal ini tentunya juga diharapkan agar berlaku di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore Kepulauan namun sesuai dengan pengamatan penulis ternyata minat baca anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore Kepulauan sangatlah rendah, di karenakan sebagian besar anak-anak lebih focus ke gadjad yang di sebabkan hampir dalam satu hari tidak ada anak-anak mengungjungi perpustakaan yang ada di Todore. Peningkatan minat baca tentu sangat bergantung pada tersedianya bahan bacaan yang memadai, minat baca akan berproses hingga di budaya baca yang dilakukan secara berkelanjutan namun hal ini akan terhambat apabila tanpa tersediannya bahan bacaan yang sesuai kebutuhan, disamping hal tersebut peran pustakawan dalam meningkatkan minat baca masyarakat lebih khusus minat baca anak-anak sangat penting sekali karena itu perlu berbagai macam strategi untuk menarik minat baca anak-anak. Karena melalui strategi akan menyentuh hati anak-anak untuk membaca di perpustakaan. Oleh Karena itu pustakwan perlu melalukan berbagai bentuk kegiatan dalam meningkatkan minat baca pada anak seperti: Menambah koleksi, mengenalkan buku, menata ruang perpustakaan, mengadakan lomba menulis, melakukan kunjungan di setiap sekolah-sekolah, memanfatkan perpustakaan keliling pada saat CareFree Day. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Pustakawan Dalam Meningkkatkan Minat Baca Pada Anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore Kepulauan” Rumusan Masalah; Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan penelitian ini adalah : ”Bagaimana strategi pustakawan dalam meningkatkan minat baca anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore Kepulauan?” Tujuan penelitian; Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui strategi pustakawan dalam meningkatkan minat baca anak di Dina Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore Kepulauan”

**METODEOLODI PENELITIAN**

L

okasi Penelitian; Lokasi Penelitian ini akan dilakuka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore Kepulauan. Metode Penelitian; Metode yang digunakan dalam penelitiian ini adalah metode kualitatif. Fokus Penelitian; Fokus penelitian pada strategi pustakawan dalam meningkatkan minat baca anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore Kepulauan. Yang terdiri dari: Apa visi & misi dari pustakawan dalam meningkatkan minat baca anak? Bagaimana pustakawan mengidentifikasi permasalahan yang berhubungan dengan menigkatkan minat baca anak ? Apa sasaran pustakawan dalam menignkatkan minat baca anak? Apa strategi pustakawan dalam menignkatkan minat baca anak ?

Teknik Pengambilan Data; Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hal ini sejalan dengan filosofi penelitian alamiah, dalam pengambilan data peneliti berbaur dan berinteraksi secara intensif dengan narasumber. Teknik pengumpulan data yang penulis maksudkan adalah sebagai berikut: Wawancara/ *Interview,* Observasi, Dokumentasi. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dengan metode ini penyusun akan mendeskripsikan strategi yang dilakukan pustakawan dalam meningkatkan minat baca anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore Kepulauan. Adapun teknik analisis yang digunakan penyusun dalam penelitian ini adalah analisis interaktif model yang dikembangkan oleh Miles and Hubermant yaitu berupa Reduksi Data, Penyajian Data, dan Verifikasi (Sugiono, 2016).

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

P

ustakawan dalam meningkatkan minat baca anak berdasarkan pada visi yang telah ditetapkan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore Kepulauan, yaitu terdepan dalam pelayanan perpustakaan dan kearsipan dalam mewujudkan masyarakat informasi yang cerdas. Adanya visi yang telah ditetapkan, tujuan dan cita-cita serta hal yang ingin dicapai perpustakaan sangat jelas. Untuk mewjudkan visi tersebut perpustakaan berusaha mngedepankan pelayanan yang terbaik kepada pengguna lebih khusus anak-anak. demikian juga misi pustakawan dalam meningkatkan minat baca anak mengacu pada misi yang telah ditetapkan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore Kepulauan, yaitu mewujudkan minat baca masyarakat dan mengembangkan serta melestarikan bahan pustaka untuk mewujudkan misi tersebut pustakawan melakukan diantaranya menghimbau dan mengajak serta menjelaskan manfaat yang diperoleh anak-anak bila banyak membaca. Kegiatan identifikasi untuk meningkatkan minat baca anak merupakan hal yang sangat penting karena melalui kegiatan identifikasi pustakawan dapat mengetahui hal-hal yang perlu diperhatikan dan dibenahi atau diperbaiki dalam meningkatkan minat baca anak. Sasaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan pekerjaan merupakan hal yang sangat penting karena melalui sasaran yang sudah di tetapkan akan diperjelas apa yang akan dilakukan. Sasaran yang sudah ditetapkan untuk meningkatkan minat baca anak yaitu berusaha menyediakan bahan pustaka atau bahan bacaan yang benar-benar sesuia keinginan atau relevan dengan kebutuhan anak, membenahi ruang baca anak yang menyenangkan agar mereka tertarik untuk datang membaca, juga agar mereka merasa betah dan berlama-lama untuk membaca di ruangan. Strategi merupakan rencana, kebijakan-kebijakan, kiat cara dan taktik serta rangkaian tindakan yang dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Berbagai strategi yang dilakukan pustakawan dalam meningkatkan minat baca anak diantaranya berusahan memberdayakan setiap bahan pustaka khusunya bahan bacaan untuk anak, memberikan himbauan dan ajakan serta menjelaskan bahwa di perpustakaan banyak bahan bacaan untuk anak-anak serta menjelaskan manfaat yang diperoleh bila banyak yang membaca, selanjutnya pustakawan bersaha memberikan pelayanan terbaik kepada anak-anak, mencatat bahan-bahan bacaan yang sering anak-anak cari tapi tidak ada di perpustakaan.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

K

esimpulan; Visi pustakwan dalam meningkatkan minat baca anak didasarkan pada visi perpustakaan yaitu terdepan dalam pelayanan perpustakaan dan kearsipan dalam mewujudkan informasi yang cerdas. Demikian pula misi yang dilaksanakan perpustakaan merujuk pada misi yang sudah di tetapkan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore Kepulauan, yaitu mewujudkan minat baca masyarakat dan mengembangkan serta melestarikan bahan pustaka, sesuai hasil penelitian telah banyak keinginan yang dilakukan pustakawan untuk mewujudkan visi dan misi tersebut. Untuk meningkatkan minat baca anak pustakawan telah melakukan berbagai identifikasi diantaranya yaitu mencatat setiap buku yang sering dicari dan dipinjam serta dibaca anak-anak, melakukan identifikasi asal sekolah dari anak yang sering berkunjung di perpustakaan dan sekolah-sekolah yang siswa-siswa jarang dan bahkan tidak pernah berkunjung di perpustakaan. Selain itu memantau dan mengamati lamanya atau waktu yang anak-anak gunakan untuk membaca di perpustakaan, hal ini untuk mengetahui apakah bahan pustaka banyak yang sesuai atau kurang sesuai, fasilitas ruangan baca serta pelayanan pustakawan kurang menyenangkan atau sudah menyenangkan. Melalui hasil penelitian terungkap bahwa sasaran pustakawan dalam menigkatkan minat baca anak yaitu siswa-siswa sekolah dasar yang ada di kota Tidore agar dapat berkunjung dan membaca di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore Kepualauan, berusaha menyediakan bahan bacaan yang benar-benar sesuai keinginan anak-anak, membenahi ruang baca anak yang menyenangkan, namun ternyata belum sesuai yang diharapkan. Pustakawan telah melaukan berbagai strategi untuk meningkatkan minat baca anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore Kepulauan, namun dari berbagai strategi tidak semuanya terlaksana dengan baik, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu adanya keterbatasan dana atau anggaran, fasilitas dan sumber daya manusia. Saran; Agar sasaran dalam meningkatkan minat baca anak dapat terlaksana dengan baik maka pustakawan lebih proaktif, misalnya membuat jadwal kunjungan sekaligus promosi secara berkala disemua sekolah yang ada di kota Tidore, membuat perencanaan dan pengajuan anggaran untuk pengadaan bahan pustaka terutama bahan bacaan untuk anak, mendata runagan dan fasilitas serta memberikan slogan-slogan di ruang baca misalnya manfaat bila banyak membaca dan lain-lain. Agar setiap strategi yang telah ditetapkan dapat terlaksana semuanya, maka pustakawan bagian ruang baca anak perlu terlibat dalam penyusunan rencana kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore Kepulauan sekaligus mengusulkan rencana kerja khusus bagian ruang baca anak

**DAFTAR PUSTAKA**

Mulyana, Deddy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Nurida Maulidia Rahma, Ratih Nur Pratiwi, Niken Lastiti V.A (2015). Penelitian strategi peningkatan minat baca anak (Studi pada Ruang Baca Anak Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang)Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 3, No. 5, Hal. 763-769

Perpustakaan Nasional RI.2009. *Undang-undang Republik Indonesia No. 43* *Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Tamita Utama.

Quin, James. *Strategi Pemasaran* .1999. Jakarta: Universitas Indonesia

Saleh, Abdul Rahman. 2006. *Peranan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kegemaran Membaca dan Menulis Masyarakat*. Jurnal PustakawanIndonesia. Vol. 5 (1)

Saleh, Abdul Rahman. 2009. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka

Supriati, Eny. “*Pustakaloka: Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Usia Dini.”*STAIN Ponorogo , No. 1 (2011): 57-68.

Sutarno NS. 2006. *Manajemen Perpustakaan: suatu pendekatan praktis*. Jakarta: Sagung Seto